

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SEJARAH
MASA KANAK-KANAK NABI MUHAMMAD SAW
MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG BERBASIS APLIKASI
DI KELAS III A MI ISLAMIYAH DINOYO LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

NINA ROHMATUL FAUZIYAH

NIM. D97216069



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nina Rohmatul Fauziyah

NIM : D97216069

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam / PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabia dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Nina Rohmatul Fauziyah)

PERSETUJUAN SKRIPSI

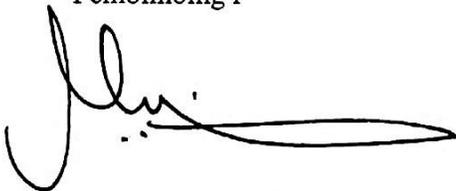
skripsi oleh:

Nama : Nina Rohmatul Fauziah
NIM : D97216069
Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI MEDIA TEKA-TEKI
SILANG BERBASIS APLIKASI DI KELAS III A MI
ISLAMIYAH DINOYO LAMONGAN.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

Pembimbing II



Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nina Rohmatul telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 23 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

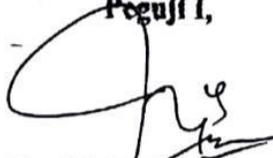


Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Dr. Nur Wakhidah, S. Pd, M.Si

NIP. 197212152002122002

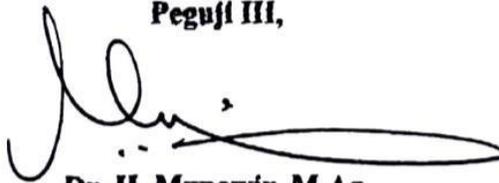
Penguji II,



Wahyuniati, M.Si

NIP. 198504292011012010

Penguji III,



Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji IV,



Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nina Rohmatul Fauziyah
NIM : 097 2160 69
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : ninauinsby@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI SEJARAH

MASA KATAK - KATAK NABI MUHAMMAD SAW MELALUI

MEDIA TEKA - TEKA SILANG BERBASIS APLIKASI DI KELAS III A

MI ISLAMIAH DINOYO LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

Nina Rohmatul Fauziyah

bahasa Arab, sama dengan penelitian yang dilakukan penulis penggunaan media teka – teki silang berbasis aplikasi dengan aspek yang dituju adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media teka – teki silang dengan Hipotesis Nihil di tolak yaitu $t_t 5\% < t_o > t_t$ atau $2,11 < 11,73 > 2,90$.

Oleh karena itu, untuk menjawab dari permasalahan tersebut, tidak cukup jika hanya dilakukan dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis memerlukan penelitian lapangan lebih lanjut yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Materi Sejarah Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw Melalui Media Teka-Teki Silang Berbasis Aplikasi di Kelas III A MI Islamiyah Dinoyo Lamongan”**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Istilah pemahaman berasal dari akar kata paham yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan banyak, pendapat, aliran, mengerti benar. Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu.¹³

Pemahaman menurut Bloom apabila direlevansikan dengan pembelajaran memiliki makna bahwa pemahaman adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan menangkap suatu materi yang diberikan oleh guru, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dia lakukan.¹⁴

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 4.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 6.

diketahui, dilihat, didengar, dirasakan ataupun didapatkan dari sebuah pengalaman sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, dan bertindak. Atau dengan kata lain seorang siswa sendiri bisa dikatakan memahami suatu hal jika ia mampu menjelaskan atau memberi uraian dari apa yang telah ia dapatkan dengan menggunakan kata-kata dan bahasanya sendiri.

2. Indikator Pemahaman

Dalam pembelajaran, pemahaman diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menangkap apa yang telah guru ajarkan kemudian mampu menjelaskan kembali apa yang dia dapatkan. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan pada upaya pemberian pemahaman pada siswa agar siswa memahami apa yang mereka pelajari.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, siswa belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut. Siswa dikategorikan

- d. Permainan yang dipakai untuk membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar.
- e. Cara bermain teka-teki silang berbasis aplikasi tergolong mudah karena hanya tinggal menekan tombol mulai dan selesai setelah mengisi jawaban baik dalam susunan mendatar dan menurun.

Dalam penggunaan teka-teki silang berbasis aplikasi sebagai media juga perlu mempertimbangkan kekurangan yang ada, antara lain:

- a. Tidak semua lembaga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran, khususnya penyediaan pada alat proyektor dan *Liquid Crystal Display (LCD)*.
- b. Media teka-teki silang berbasis aplikasi ini hanya bisa digunakan untuk *windows 2013* keatas, karena jika diterapkan pada *windows* lainnya hasilnya akan mengubah secara otomatis desain dan pengaturan yang telah tersimpan.
- c. Dalam menjawab permainan teka-teki silang berbasis aplikasi dibutuhkan guru yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang teknologi untuk menggunakannya.
- d. Dalam menerapkan permainan ini sebagai media pembelajaran dikelas, terkadang menimbulkan suara yang gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lainnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media teka-teki silang berbasis aplikasi. Pada tahap ini peneliti menjadi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sedangkan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam bertugas sebagai observer pada pelaksanaan di siklus I. Pada saat siklus I peneliti melakukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Adapun kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 1. Memberi salam dan memulai pembelajaran dengan doa bersama.
 2. Mengabsensi peserta didik.
 3. Memberikan apersepsi dan motivasi.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru meminta siswa untuk membaca materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw di buku siswa.
 - b) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dengan menunjukkan media yang dibawa oleh guru.
 - c) Penggunaan media Teka-teki silang berbasis aplikasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Bapak. Sofan Hadi, S.Pd.I. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui karakteristik siswa, media apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran, bagaimana pemahaman siswa terhadap materi, apa saja kendala yang dijumpai guru dalam mengajar dan juga berapa nilai KKM yang ditentukan untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam serta ada berapakah siswa yang mampu memenuhi batas KKM yang telah ditentukan tersebut.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat peneliti simpulkan bawasannya pemahaman siswa terhadap materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikelas sehingga siswa merasa bosan dan tidak berkonsentrasi. Ditambah lagi banyaknya sub materi yang diberikan membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi.

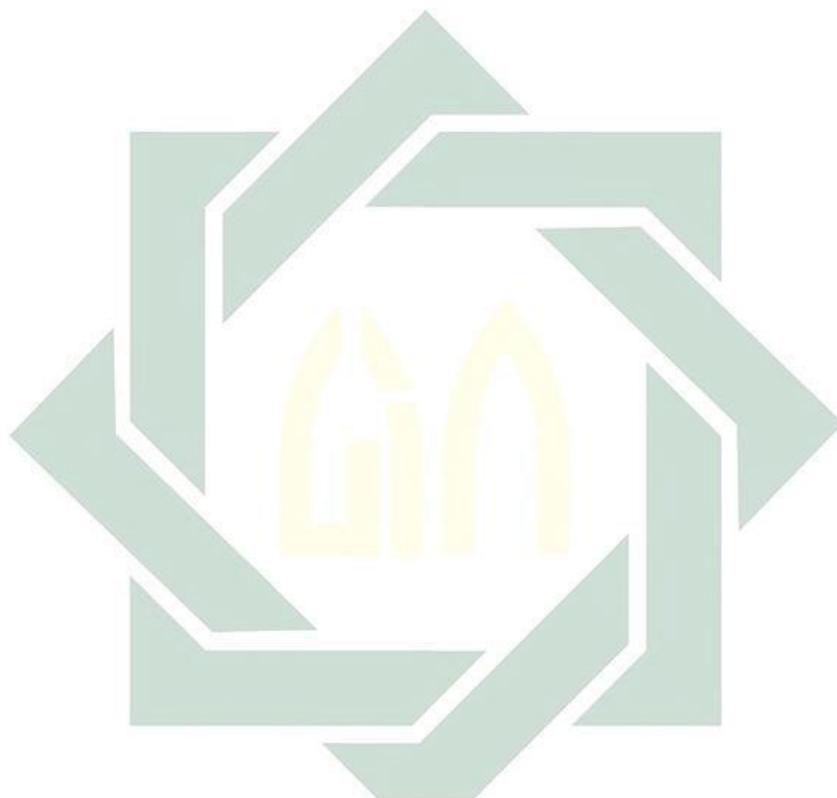
Adapun dari 31 siswa yang berada di kelas III A MI Islamiyah Dinoyo Lamongan ini hanya terdapat 10 siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad. Hal ini menambah kesimpulan hasil wawancara bahwa siswa kelas III A MI Islamiyah Dinoyo Lamongan masih belum bisa memahami materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa yang hanya 32,26% dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa adalah 65,12.

Pada pembelajaran di siklus I diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pembacaan do`a secara bersama-sama dengan dipimpin oleh ketua kelas sebelum melaksanakan proses pembelajaran. setelahnya guru menanyakan kabar dari siswa serta mengecek kehadiran serta kesiapan dari siswa kelas III dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari total 31 siswa di kelas III A, pada hari itu semua siswa hadir dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran mengenai materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw yang telah mereka pelajari. Dari kegiatan apersepsi ini dapat dilihat bahwa siswa masih mengingat dan memahami materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw yang telah mereka pelajari. Hal ini dapat dilihat dengan siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan guru. Akan tetapi masih ada juga siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Selanjutnya untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi guru dengan memberikan *Ice breaking* bagi siswa dalam bentuk permainan tepuk (Tepuk lalu lintas), dimana jika guru mengucapkan warna merah maka siswa melakukan tepuk satu kali, jika guru mengucapkan warna kuning maka siswa melakukan tepuk dua kali dan

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	bahasa yang baku dan benar.				
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang termuat di dalam media Teka-teki Silang Berbasis Aplikasi				√
12	Guru membagikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.			√	
13	Guru memberikan penjelasan serta umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				√
14	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw				√
15	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan				√
16	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram			√	
17	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, sesuai dengan hasil belajar peserta didik			√	
18	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
19	Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat (mudah ke sulit, sederhana ke kompleks, dsb)			√	
20	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan			√	
21	Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan		√		
22	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.				√
Jumlah Skor		72			
Jumlah Skor Maksimal		88			

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Nilai Observasi Aktifitas Guru	82			



melakukan diskusi dengan guru kolabolor terkait upaya meningkatkan pemahaman serta kualitas proses pembelajaran. Dan hasilnya ialah secara keseluruhan RPP tidak mengalami perubahan yang cukup banyak. Hanya saja pada kegiatan inti, jika pada siklus I soal yang termuat di dalam media teka-teki silang berbasis aplikasi dikerjakan oleh siswa secara individu, maka pada siklus II ini siswa mengerjakan soal tersebut secara berkelompok. Guru mempersiapkan hadiah kepada beberapa siswa dengan tujuan agar mereka aktif dalam bertanya, menjawab serta menyimpulkan materi pembelajaran. Sehingga pada siklus II ini secara tidak langsung siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta lebih memudahkan mereka dalam memahami materi. Dan penyusunan RPP ini juga telah divalidasikan kepada salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu bapak Dr. H. Munawir, M.Ag dan mendapatkan nilai baik serta dapat digunakan dalam siklus II.

- 2) Menyusun instrumen penilaian pemahaman siswa terhadap materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw dalam bentuk tes tulis, dengan tujuh soal uraian. Penyusunan penilaian ini didasarkan pada kompetensi dasar serta indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Sehingga nantinya instrumen penilaian ini dapat mengukur kemampuan pemahaman siswa dengan baik. instrument

sampai Nabi berdagang dan bertemu dengan Bukhaira pendeta yang mengetahui tentang tanda-tanda kenabian Nabi Muhammad Saw.

Setelahnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang apa yang kurang mereka pahami dari materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Pada kegiatan ini untuk menarik minat bertanya siswa, guru memberikan hadiah bagi siswa yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Akhirnya dengan menggunakan cara ini terdapat tujuh siswa yang bertanya. Kegiatan ini sama seperti siklus I hingga sampai pada penggunaan media teka-teki silang berbasis aplikasi di dalam proses pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta siswa untuk memperhatikan media yang telah dibawa oleh guru yakni teka-teki silang berbasis aplikasi. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang termuat di dalamnya dengan cara berkelompok. Disini terlihat bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal secara bersama-sama dalam satu kelompok karena siswa dapat berdiskusi dan membagi tugas dalam menghitung kotak-kotak yang termuat di dalam media serta tugas dalam menulis jawaban.

Siswa diminta untuk menampilkan hasil diskusinya kedepan, dan guru menilai hasil dari jawaban masing-masing kelompok. Bagi kelompok yang mendapatkan nilai terbaik, guru memberikannya

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
7	Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw secara singkat sesuai dengan konsep.				√
8	Siswa aktif bertanya tentang materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. <i>Menanya</i>				√
9	Siswa memperhatikan demonstrasi guru dalam memperkenalkan serta menjelaskan media Teka-teki Silang Berbasis aplikasi kepada siswa.				√
10	Siswa aktif bertanya dan bekerja sesuai dengan perintah guru serta memperhatikan dengan baik.				√
11	Siswa menjawab pertanyaan yang termuat di dalam media Teka-teki Silang Berbasis aplikasi secara individu. <i>Mengeksplorasi</i>			√	
12	Siswa mendapatkan evaluasi dari guru dengan mengerjakan tes individu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.			√	
13	Siswa membacakan beberapa jawabannya yang telah ditulis, kemudia siswa lain diminta untuk saling menanggapi. Kegiatan ini dilakukan dengan mencocokkan jawaban menggunakan media Teka-teki Silang Berbasis aplikasi . <i>Mengomunikasikan</i>				√
14	Siswa memperhatikan penjelasan serta umpan balik guru terhadap proses dan hasil pembelajaran.				√
15	Siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. <i>Mengasosiasi</i>				√
16	Siswa memperhatikan tugas yang disampaikan guru untuk diselesaikan di rumah.			√	
17	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
18	Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar.			√	
Jumlah Skor		64			
Jumlah Skor Maksimal		72			
Nilai Observasi Aktivitas Siswa		89			

awalnya mendapatkan nilai 71 (Cukup), pada siklus II nilai aktifitas siswa telah meningkat menjadi 89 (Baik). Dari data diatas juga dapat disampaikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penerapan media teka-teki silang berbasis aplikasi pada materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh siswa.

2. Peningkatan Pemahaman Materi Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad Saw melalui Media Teka-Teki Silang Berbasis Aplikasi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III A di MI Islamiyah Dinoyo Lamongan.

Berdasarkan hasil tes pemahaman yang dilakukan peneliti terhadap siswa pada pembelajaran materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw menggunakan media teka-teki silang berbasis aplikasi pada tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II telah didapatkan hasil bahwasannya dalam tiap siklusnya telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai pemahaman siswa setelah digunakannya media teka-teki silang berbasis aplikasi pada materi sejarah masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum digunakannya media teka-teki silang berbasis aplikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan pemahaman mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi masa kanak-kanak Nabi Muhamamd Saw melalui media teka-teki silang berbasis aplikasi kelas III A MI Islamiyah Dinoyo Lamongan. Peneliti dapat mengambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut :

1. Penggunaan media teka-teki silang berbasis aplikasi pada materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw di kelas III A MI Islamiyah Dinoyo Lamongan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil siklus I observasi guru mendapatkan nilai 82 (baik), sedangkan pada siklus II guru mengalami peningkatan nilai menjadi 91 (sangat baik). Sedangkan hasil aktifitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 71 (cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89 (baik).
2. Pemahaman siswa kelas III A pada materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw setelah digunakannya media teka-teki silang berbasis aplikasi mengalami peningkatan. Hal ini terbukti pada hasil siklus I siswa mendapatkan nilai 73 (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 89 (Sangat Baik). Dari hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus I

- Subana dkk. 200. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia).
- Sudjana Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sunendar Tatang, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Barat: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)).
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta).
- Suntiah Ratu dan Maslani. 2017. *Sejarah Peradaban Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Syamsidah. 2016. *Kiat Mudah membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak* (Yogyakarta, Deepublish).
- Wardhani IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: Universitas Terbuka).
- Wiarso Giri. 2016. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Laksitas)
- Wikipedia Online. 2001. "Teka – teki silang". https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teka-teki_silang.
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana).